

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh peristiwa pengumuman kebangkrutan bank investasi Lehman Brothers terhadap reaksi pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* (keuntungan di atas normal) di sekitar periode peristiwa yang dapat dinikmati oleh investor. Abnormal return akan diperoleh investor jika bursa saham pada kondisi tidak efisien dalam menyebarkan informasi. Data untuk penelitian ini diambil dari 45 sampel saham yang masuk dalam saham LQ-45. Teknik yang digunakan adalah meregresikan masing-masing saham LQ-45 dengan menggunakan *market model*.

Variabel yang digunakan adalah variabel abnormal return dan aktivitas volume perdagangan saham. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi peristiwa terhadap perusahaan-perusahaan LQ-45 pada periode penelitian dengan periode waktu selama 20 hari penelitian, yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa pengumuman kebangkrutan bank investasi Lehman Brothers.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan melihat signifikansi variabel penelitian menggunakan uji paired t test pada variabel abnormal return tidak ada perbedaan secara signifikan pada saat sebelum peristiwa pengumuman kebangkrutan Lehman Brothers dan pada saat sesudah peristiwa. Perbedaan yang signifikan diperoleh pada pengujian terhadap variabel aktivitas volume perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kebangkrutan Lehman Brothers, hal ini terbukti dari t-hitung lebih kecil dari t-tabel.

Kata kunci : Abnormal Return, Aktivitas Volume Perdagangan Saham, Event Study, Market Model.